

**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas  
terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di BEI tahun 2010-2013)**

**Harning Priyastuty**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya  
Jl. MT Haryono 165 Malang  
aningryast@gmail.com

**ABSTRACT**

*The study aims at examining the effect on firm size, leverage, and profitability as well on firm value of the Food and Beverages companies listed in Indonesia Stock Exchange. This research described the influence of three independent variables namely firm size, leverage, and profitability on firm value. This research was explanatory research. It was included in the type of quantitative research. This research used 12 firms, period of 4 years from 2010- 2013. Multiple regressions was used to analyze the data. The result showed that there was a positive relationship between profitability and firm value. It meant that as the profitability increases it will lead to increase firm value. Firm size and leverage did not affect on firm value because investor preferred to look at the other good news like CSR (Corporate Social Responsibility) and looked at firm's ability to gain its earning than how much firm used debt. Therefore, the companies should look at the profitability and make serious effort to increase profitability, because profitability is proved to influence firm value.*

*Keyword: Firm Size, Leverage, Profitability, Firm Value.*

**PENDAHULUAN**

Berlangsungnya kehidupan perusahaan merupakan hal yang penting bagi orang-orang yang memiliki hubungan keuntungan dengan perusahaan. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya orang-orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Pendanaan yang dilakukan tentunya harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan. Para investor dan kreditor tidak akan berkenan untuk berinvestasi jika perusahaan tidak dapat memberikan kompensasi yang sesuai di masa yang akan datang. Sebelum melakukan

investasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan, para investor dan kreditor akan melakukan berbagai analisis untuk dapat menilai apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan di perusahaan tersebut. Salah satu alat yang dapat memberikan informasi agar para investor dan juga kreditor dapat memutuskan untuk melakukan investasi ataupun pemberian kredit adalah laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *listing* di BEI. Perusahaan *Food and Beverage* merupakan suatu industri

yang stabil dan tidak terpengaruh dengan perubahan kondisi perekonomian karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang terus dibutuhkan oleh manusia. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2014) menyatakan bahwa jenis perusahaan *Food and Beverage* memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi daripada jenis perusahaan perusahaan manufaktur yang lain. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan eksistensi yang stabil, maka perusahaan *Food and Beverage* akan menjadi salah satu industri pilihan investasi yang menarik bagi para investor dan kreditor.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan. Manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya karena dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat maka perusahaan juga akan meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya dan perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan pendanaan. Dengan begitu maka perusahaan akan dapat terus bersaing dan dapat terus bertahan di dalam persaingan pasar global yang seiring berjalannya waktu persaingan dirasa semakin ketat.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang juga perlu diperhatikan terutama bagi para investor dan juga kreditor. Perusahaan yang cenderung berukuran besar tentunya akan memiliki kekuatan yang lebih untuk mendapatkan dana dari kreditor (Sawir, 2004: 101). Ukuran suatu

perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai dari perusahaan yang dikelolanya.

Rasio *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio *leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara kewajiban dengan total aset. Dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Laba merupakan angka yang penting bagi perusahaan. Dengan laba, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan pengelola perusahaan maupun para pemegang saham. Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan (Brealey *et al*, 2007:80). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan. Profitabilitas dapat hitung dengan menggunakan rasio profitabilitas.

## **KAJIAN TEORI**

### **Ukuran Perusahaan**

Secara umum perusahaan yang mempunyai total aset yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat

efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah. Oleh karena itu perusahaan dengan total aset yang lebih besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Marhamah, 2013). Menurut Sudarsi (2002) dalam Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014) untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aset.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan suatu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam menggunakan utangnya untuk dapat memperbesar keuntungan dan melunasi utangnya. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt ratio* (DR). Dengan menghitung *debt ratio*, maka kreditor dapat melihat resiko dari investasinya. Semakin tinggi nilai dari *debt ratio*, maka semakin tinggi resiko bagi kreditornya. Ratio utang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan (termasuk liabilitas jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham (Van Horne *et al*, 2012: 169).

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### **Profitabilitas**

ROE merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam

perusahaan (Syamsuddin, 2009: 64). ROE membandingkan laba netto setelah pajak (dikurangi deviden saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham di perusahaan (Van Horne *et al*, 2012:183). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham (Van Horne *et al*, 2012:184).

$$ROE = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Penelitian ini mengukur nilai perusahaan menggunakan *Tobin's q* sebagai indikator pengukurnya karena *Tobin's q* merupakan nilai perusahaan yang dihitung dari nilai buku dan juga nilai pasarnya. Nilai *Tobin's q* dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan utang (*debt*) dibandingkan dengan total aset. *Tobin's q* dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

### **Signaling Theory**

. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi (Hendrianto, 2012). Dalam penelitian ini sinyal yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Untuk dapat menghitungnya digunakan angka-angka yang ada di laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang dilihat dari aset yang tinggi diharapkan dapat

memberikan sinyal positif kepada investor, begitu juga dengan profitabilitas yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### ***Trade-off Theory***

*Trade-off Theory* merupakan salah satu dari teori struktur modal. Teori ini menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang optimal dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat utang aktualnya ke arah titik optimal, ketika perusahaan tersebut berada pada tingkat utang yang terlalu tinggi (*overlevered*) atau terlalu rendah (*underlevered*) (Sebayang dan Putra, 2013).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian penjelasan (*Explanatory Research*). Penelitian penjelasan (*Explanatory Research*) merupakan suatu penelitian dengan cara menganalisis dan menjelaskan hubungan antara variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, dan nilai perusahaan.

### **Populasi**

Menurut Kountur (2004: 137), populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di BEI

tahun 2010-2013 sebanyak 16 perusahaan.

### **Sampel**

Menurut Kasiram (2010: 258), sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, penunjukan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Kasiram, 2010: 263)

Kriteria dalam pengambilan sampel untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang data laporan keuangannya tersedia di *website* BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2010-2013.
2. Sampel yang dipilih datanya lengkap. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dari tahun 2010-2013.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi untuk dapat menganalisis data. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku, dan juga laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui Pojok BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang serta dari website BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel terikat (*Dependent*) dan variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, dibatasi satu cara untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan memakai *Tobin's q*. Rumus dari *Tobin's q* (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010):

$$\frac{\text{Market value of all outstanding shares} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

### 2. Variabel Independen (*Independent*)

#### a. Ukuran Perusahaan

Menurut Sudarsi (2002) dalam Prasetya, Tommy, dan Saerang (2014) untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aset. Kemudian ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln total assets}$$

#### b. *Leverage*

*Leverage* menunjukkan bagaimana utang perusahaan mendanai aset yang dimiliki. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* (DR). Rumus dari *Debt Ratio* (DR) adalah sebagai berikut (Van Horne *et al*, 2012:170):

$$DR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aset}}$$

#### c. Profitabilitas

ROE menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Menurut Van Horne *et al* (2005: 226), ROE

dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

## HASIL PENELITIAN

### Uji normalitas

Tujuan pengujian ini adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*) (Santoso, 2012:42). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov Smirnov*

**Tabel 4.1**

### Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

	<i>Kolmogorov Smirnov</i> Asymp. Sig. (2-tailed)	Keputusan
Nilai Perusahaan	.661	Normal
Ukuran Perusahaan	.298	Normal
<i>Leverage</i>	.944	Normal
Profitabilitas	.299	Normal

Sumber : diolah dengan SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel 4.1 uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel yang diteliti menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki distribusi data yang bersifat normal. Dengan hasil data yang bersifat normal, maka salah satu asumsi dari uji normalitas data telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikoloniearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen (Santoso, 2012, 234). Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terdapat korelasi diantara variabel bebasnya.

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinearitas VIF**

Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	.995	1.005
<i>Leverage</i> ( $X_2$ )	.956	1.046
Profitabilitas( $X_3$ )	.951	1.051

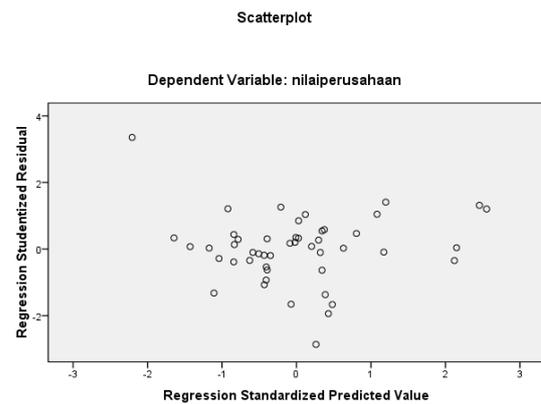
Sumber : diolah dengan SPSS, 2015

Tabel 4.2 di atas merupakan tabel uji multikolineritas. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih tinggi daripada 0,1. Hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi multikoloniearitas disemua variabel.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi dari suatu observasi ke observasi yang lain. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2012:238).

**Gambar 4.1**



Sumber : diolah dengan SPSS, 2015

Gambar 4.1 di atas menggambarkan bahwa titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi multipel terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah asumsi tidak terjadi autokorelasi telah terpenuhi, maka dapat diuji dengan uji statistic *Durbin-Watson*. Jika nilai DW berada di antara  $dU$  sampai dengan  $4 - dU$  maka tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.3**  
**Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2.269

Sumber : diolah dengan SPSS, 2015

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson (lihat lampiran 5). Dapat dilihat bahwa nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 2.269 terletak diantara nilai dU (1.6708) dan 4-dU (2.3292) atau  $1.6708 < 2.269 < 2.3292$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi multipel adalah metode analisis data yang digunakan, bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh dari ukuran perusahaan ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16 untuk mempermudah dalam pengolahan datanya. Hasil persamaan dan pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Uji Hipotesis Regresi**  
**Multipel**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.306	1.483		2.229	0.031
	Ukuran Perusahaan	-0.049	0.05	-0.100	-0.964	0.340
	<i>Leverage</i>	-0.221	0.558	-0.042	-0.397	0.693
	Profitabilitas	0.705	0.101	0.738	6.989	0.000

Sumber : diolah dengan SPSS, 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi multipel pada tabel 4.4. diperoleh persamaan sebagai berikut:  
 $Y = 3.306 - 0.100X_1 - 0.042X_2 + 0.738X_3$

### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara angka 0 dan 1. Jika R<sup>2</sup> kecil, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel dependen terbatas dan begitu pula sebaliknya.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R Square
1	.533

Sumber: diolah dengan SPSS, 2015

Dari tabel 4.5 diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,533 yang menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas menjelaskan sebesar 53,3%, sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini menjelaskan sebesar 46,7%

### Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan dari

perusahaan *Food and Beverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dari perusahaan *Food and Beverage*. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Marhamah (2013) yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Marhamah (2013), investor sekarang lebih tertarik dengan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR akan mendapat banyak dukungan dari berbagai *Stakeholder* yang mendapat keuntungan dari praktek CSR (Marhamah, 2013). Selain itu perusahaan juga akan mendapat perlakuan yang lebih baik dari pemerintah, dukungan dari kelompok aktivis, masyarakat dan mendapat pemberitaan yang baik dari media sehingga keberlanjutan usaha (*going concern*) dan kegiatan operasi perusahaan tidak akan terganggu (Marhamah, 2013). Perusahaan *Food and Beverage* yang *listing* di BEI telah

melaksanakan praktek CSR. Hampir semua perusahaan tersebut mempublikasikan kegiatan CSR mereka ke dalam *website* perusahaan untuk dapat memberikan informasi mengenai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan. Dengan mempublikasikan CSR melalui *website*, maka masyarakat dapat dengan mudah mengakses kegiatan CSR perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *leverage* dari perusahaan *Food and Beverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dari perusahaan *Food and Beverage*. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian Sambora *et al* (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian ini menolak *trade-off theory* bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Sambora *et al* (2014), sebagian besar investor saham tidak begitu memperhatikan nilai DR (*Debt Ratio*) karena nilai DR (*Debt Ratio*) cenderung tidak mempengaruhi harga saham di pasar modal. Investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengabaikan besarnya penggunaan utang untuk menghasilkan laba. Selain itu dapat dilihat dari rata-rata tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan *Food and Beverage* tahun 2010-2013 yang berada di bawah 50%, dan menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan selain utang.

Tingkat utang cenderung lebih kecil daripada pendanaan lainnya, maka para investor tidak mengkhawatirkan tingkat *leverage* dari perusahaan *Food and Beverage*.

### **Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dari perusahaan *Food and Beverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dari perusahaan *Food and Beverage*. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Kemampuan perusahaan yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan. Dengan hal ini, maka para investor akan memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan sebagai pertimbangan keputusan investasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang pertama adalah ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai

perusahaan, seperti CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Kesimpulan yang kedua adalah *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para investor tidak memperhatikan tingkat *leverage* dari perusahaan karena tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak akan berpengaruh dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Kesimpulan yang ketiga adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yaitu semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah nilai perusahaan, maka akan semakin rendah nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya variabel profitabilitas. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penentuan dalam penggunaan variabel dalam penelitian ini hampir sepenuhnya sama dengan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu karena penelitian ini merupakan penelitian replikasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas, sedangkan terdapat

- banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dikarenakan oleh keterbatasan dana dan waktu, data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui internet yang dilaporkan dalam *website* BEI, tanpa melihat langsung ke perusahaan tersebut beroperasi.
  3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian empat tahun karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan profitabilitas perusahaan agar dapat terus meningkat disetiap tahunnya. Dengan profitabilitas yang tinggi dan peningkatan yang stabil, maka akan lebih mudah dalam mendapatkan dana investasi dari para investor.
2. Bagi para investor hendaknya memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi karena profitabilitas yang tinggi terbukti akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, disarankan untuk perlu mempertimbangkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan

dan menambah jumlah sampel yang digunakan, serta memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustine, Ira. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA*. (Vol. 2, No. 1; 42-47)
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Bob Sabran Ali. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas Jilid Dua. Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Vol. 4, No. 2; 358-372)
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2006. *Accounting Theory*. 6th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Hendrianto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. (Vol. 1, No. 3)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pernyataan Standar Akuntansi*

- Keuangan.  
([https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED\\_PSAK\\_1\\_2013-2013-JULI-23.pdf](https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED_PSAK_1_2013-2013-JULI-23.pdf), diakses 30 September 2014)
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo dan. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. (Vol. 2, No. 2; 1 – 10)
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Perengaruhnya terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. (Vol. 5, No.2)
- Marhamah. 2014. Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Jurnal Stie Semarang*. (Vol. 5, No 3)
- Prasetia, Ta'dir E., Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Resiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Emba*. (Vol 2, No. 2; 879-889)
- Saerang, David dan Winston Pontoh. 2011. Analisis Pengaruh Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Saham Perusahaan Lq-45 Periode 2004 S/D 2008). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. (Vol. 2, No.2)
- Sambora, Mareta Nurjin, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. "Pengaruh *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. (Vol. 8, No.1)
- Santoso, Singgih. 2012a. *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Santoso, Singgih. 2012b. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Savitri, Yuni Ratna. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2012). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sebayang, Minda Muliana dan Pasca Dwi Putra. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2007). *Jurnal Bina Akuntansi*. (Vol.19, No.2)
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Solikahah, Eka Zahra, Kusuma Ratnawati, dan Achmad Helmy Djawahir. 2013. Pengaruh *Leverage* dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. (Vol 11, No.3)
- Subair, Faisal. 2013. Karakteristik Perusahaan dan Industri terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public*. *Jurnal Emba*, (Vol 1, No. 3: 763-774)
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Yanti. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. 2010. *Tobin's Q Dan Altman Z -Score* Sebagai - Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*. (Vol. 2, No. 1; 9-21)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ketujuh belas. Bandung: Alfabeta
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra*
- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UII Press
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Van Horne, James C, and John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Quratu'ain Mubarakah. 2012. Edisi Keduabelas, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat

<http://foodreview.co.id/preview.php?view2&id=56328#.VCmQcWeSzf0>.

Optimis 2012, Tumbuh Lebih Baik. 2012. Diakses 30 September 2014

<http://www.gapmmi.or.id/?pilih=lihat&id=25542.2014>. Tahun 2014, Industri Makanan dan Minuman Masih Menghadapi Sejumlah Tantangan. 2014. Diakses 30 September 2014

<http://www.gapmmi.or.id/?pilih=lihat&id=96>. Outlook Industry Makanan dan Minuman 2011: Tantangan Kenaikan Harga Bahan Baku Pangan & Peningkatan Daya. 2011. Diakses 30 September 2014

<http://www.idx.co.id>. Diakses Oktober 2014